

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama berdasarkan Kurikulum 2013 menuntut guru untuk mengorganisasikan pembelajaran secara efektif. Kurikulum 2013 menempatkan bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif.

Menurut Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014, pembelajaran bahasa Indonesia di SMP memiliki tujuan utama yang tertuang dalam kompetensi masing-masing jenjang pendidikan yaitu : (1) memiliki sikap spritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan yang memadai tentang berbagai genre teks bahasa Indonesia sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuhnya, (4) keterampilan membuat berbagai genre teks bahasa Indonesia. Berdasarkan keempat tujuan utama pembelajaran bahasa Indonesia tersebut maka, diperlukan pengetahuan dan keterampilan membuat berbagai genre teks bahasa Indonesia.

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia SMP dan MTS khususnya di kelas VII terdapat 5 jenis teks, yaitu (1) teks laporan hasil observasi, (2) teks tanggapan deskripsi, (3) teks eksposisi, (4) teks eksplanasi, (5) dan cerpen.

Tujuan pembelajaran kelima teks tersebut di atas adalah siswa mampu memahami, membedakan, mengungkap makna, menyusun, dan merevisi teks teks laporan hasil observasi, teks tanggapan deskripsi, teks eksposisi, eksplanasi, dan cerpen.

Namun kenyataan para siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapa mengalami kesulitan dalam pembelajaran ke 5 teks tersebut. Menurut Hammill et al (dalam Abdulrahman,2003:7) Kesulitan belajar yaitu menunjuk pada sekelompok kesulitan yang dimanifestasikan dalam bentuk kesulitan yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis dan menalar. Gangguan tersebut intrinsik dan diduga disebabkan oleh adanya disfungsi sistem saraf pusat. Meskipun suatu kesulitan belajar mungkin terjadi bersamaan dengan adanya kondisi lain yang mengganggu (misalnya gangguan sensoris, tunagrahita, hambatan sosial, dan emosional) atau berbagai pengaruh lingkungan (misalnya perbedaan budaya, pembelajaran yang tidak tepat, factor-faktor psikogenetik), berbagai hambatan tersebut bukan penyebab atau pengaruh langsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Tapa bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam mempelajari materi pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013. Kesulitan belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yakni para siswa sulit mengalami kesulitan memahami, membedakan, mengklasifikasi, mengidentifikasi, mengungkap makna, menyusun, merevisi dan meringkas teks hasil observasi, teks tanggapan deskripsi, teks eksposisi, eksplanasi, dan cerpen. Selain itu siswa juga sulit memahami struktur dan unsur kebahasaan ke 5 teks tersebut.

Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan ke kelas untuk melihat respon siswa terhadap

pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil pengamatan, menunjukkan bahwa siswa terlihat kurang respon dalam belajar. Berdasarkan kondisi tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian kesulitan belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Kesulitan apa saja yang dihadapi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013?
- 2) Apa saja penyebab kesulitan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013?
- 3) Tindakan apa saja yang telah dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mendeskripsikan kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013.
- 2) Untuk mendeskripsikan penyebab apa saja kesulitan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013

- 3) Untuk mendeskripsikan tindakan yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

- 1) Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman pada peneliti dalam hal mengidentifikasi kesulitan belajar yang di hadapi siswa, faktor penyebab dan tindakan yang dilakukan untuk mengatasinya.

- 2) Manfaat bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada siswa tentang faktor penyebab kesulitan belajar dan cara mengatasinya.

- 3) Manfaat bagi guru

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi guru untuk memahami kesulitan belajar yang dihadapi siswa berdasarkan kurikulum 2013, factor-faktor penyebab, sehingga memudahkan bagi guru menangani dan memecahkan masalah yg dihadapi siswa dalam belajar. Selain itu, dapat meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

- 4) Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran yang optimal.

## 1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam permasalahan yang di bahas, maka perlu diberikan penjelasan terhadap istilah yang berhubungan dengan penelitian berikut ini.

### 1 ) Kesulitan belajar

Yang dimaksud dengan kesulitan belajar dalam penelitian ini adalah permasalahan yang dihadapi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013. Ditinjau dari permasalahan yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan. Permasalahan yang berhubungan dengan pengetahuan meliputi mempelajari kd. kesulitan dalam memahami, membedakan, mengklasifikasi, dan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi, teks tanggapan deskripsi, teks eksposisi, teks eksplanasi dan cerpen. Permasalahan yang berhubungan dengan keterampilan meliputi mengungkap makna, menyusun, dan merevisi teks hasil laporan observasi, teks tanggapan deskripsi, teks ekposisi, ekplanasi dan cerpen.

### 2 ) Pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013

Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang dilakukan dengan berdasarkan pendekatan santifik (mengamati, menanya, mengumpul informasi, dan mengkomunikasikan). Proses pembelajaran tersebut terjadi dalam proses interaksi antara guru dan siswa dalam mempelajari KD memahami, membedakan, mengungkap makna, menyusun, dan merevisi teks laporan hasil observasi, teks tanggapan deskripsi, teks eksposisi, teks eksplanasi dan cerpen.

Dalam penelitian ini adalah proses interaksi antara guru dan siswa dalam mempelajari kd memahami, membedakan, mengungkap makna, menyusun, dan merevisi teks hasil laporan hasil observasi, teks tanggapan deskripsi, teks ekposisi, ekplanasi dan cerpen. berdasarkan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan). Jadi yang dimaksud dengan kesulitan belajar siswa kelas VII smp negeri 1 tapa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013.